

ABSTRAK

Salamat; *Manajemen Santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Gambut Kabupaten Banjar*, di bawah bimbingan (I) Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. dan (II) Dr. Ahmad Muradi, M.Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Kata kunci: Manajemen Santri, Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.

Manajemen santri ini di dalam istilah pendidikan termasuk dalam manajemen peserta didik, yaitu diartikan sebagai usaha pengaturan santri, mulai dari masuk sampai mereka lulus pondok pesantren. Manajemen santri meliputi analisis kebutuhan santri, rekrutmen santri, seleksi santri, orientasi santri, penempatan santri (pembagian kelas), pembinaan dan pengembangan santri, pencatatan dan pelaporan santri dan kelulusan serta alumni.

Fokus penelitian ini adalah: 1) bagaimana analisis kebutuhan santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin; 2) bagaimana rekrutmen santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin; 3) bagaimana seleksi santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin; 4) bagaimana orientasi santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin; 5) bagaimana penempatan santri (pembagian kelas) di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin; 6) bagaimana pembinaan dan pengembangan santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin; 7) bagaimana pencatatan dan pelaporan santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin; dan 8) bagaimana kelulusan dan peran alumni di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pimpinan Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin, kepala bagian tata usaha dan kepala bagian kesantrian. Alat penggali data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data ialah dengan teknik triangulasi.

Berdasarkan data yang terkumpul penelitian ini menemukan bahwa: 1) analisis kebutuhan santri dilakukan untuk mengetahui daya tampung santri yang akan diterima dengan mempertimbangkan daya tampung kelas serta dewan guru dan sarana yang tersedia; 2) rekrutmen santri baru dilakukan dengan cara pengumuman melalui radio Bahana Pendidikan Al-Mursyidul Amin; 3) seleksi santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin tidak dilakukan; 4) orientasi santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin dilakukan untuk memperkenalkan lingkungan pondok; 5) penempatan (pembagian kelas) di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin dilakukan sesuai dengan daftar urutan pendaftaran, dan penempatan sesuai dengan jenis kelamin, laki-laki dan perempuan dipisah; 6) pencatatan dan pelaporan santri dilakukan semenjak awal pendaftaran di buku induk; 7) pelaksanaan pembinaan dan pengembangan santri dilakukan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler; 8) kelulusan santri dilaksanakan langsung ke santri dengan menghadirkan orang tua atau wali santri.